

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

PT Rahadhyan Integrasi Nusantara adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Teknologi Informasi dan Multimedia. Dalam implementasi proyek barunya, yaitu kerja sama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (Kwarnas) dalam pengelolaan data keanggotaan Pramuka, perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM).

Beberapa kendala yang muncul dalam pelaksanaan proyek ini meliputi kurangnya pemahaman karyawan terhadap peran dan tugas mereka, koordinasi tim yang masih perlu ditingkatkan, serta terbatasnya fasilitas kerja yang tersedia. Selain itu, sebagian karyawan masih belum terbiasa dengan sistem digitalisasi keanggotaan, sehingga memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk memastikan kelancaran proyek.

Apabila hambatan ini tidak segera diatasi, maka dapat berdampak pada produktivitas tim dan efektivitas pelaksanaan proyek, yang berpotensi menghambat pencapaian target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi kendala SDM serta mencari solusi strategis guna meningkatkan efektivitas kerja dalam proyek ini.

3.1.1 Temuan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan project "Ayo Pramuka KWARNAS", yaitu:

- 1) Kurangnya pemahaman karyawan terhadap jobdesk dan tanggung jawab mereka, yang menyebabkan pekerjaan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Koordinasi antar tim yang belum optimal, sehingga sering terjadi miskomunikasi dalam pelaksanaan tugas.
- 3) Terbatasnya fasilitas dan sarana kerja yang mendukung operasional project, yang menghambat efektivitas kinerja karyawan.
- 4) Minimnya pengalaman karyawan dalam sistem digitalisasi keanggotaan, sehingga membutuhkan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kompetensi mereka.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- 1) Seberapa baik pemahaman karyawan terhadap tugas dan tanggung jawab mereka dalam project "Ayo Pramuka KWARNAS"?
- 2) Bagaimana efektivitas koordinasi antar tim dalam mendukung keberhasilan project?
- 3) Bagaimana keterbatasan fasilitas dan peralatan kerja memengaruhi kinerja tim?
- 4) Apa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan karyawan dalam mengelola sistem digitalisasi keanggotaan?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan project ini, beberapa langkah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis penyebab utama permasalahan SDM dalam project "Ayo Pramuka KWARNAS".
- 2) Mengevaluasi dampak dari permasalahan tersebut terhadap efektivitas dan produktivitas kerja tim.
- 3) Menyusun strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman karyawan, memperbaiki koordinasi tim, serta mengoptimalkan fasilitas kerja yang tersedia.

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam organisasi yang berperan dalam menjalankan setiap aktivitas operasional. Dalam konteks project "Ayo Pramuka KWARNAS", pengelolaan SDM yang baik diperlukan agar sistem digitalisasi keanggotaan dapat berjalan dengan lancar, serta karyawan dapat menjalankan tugas mereka secara lebih optimal.

Menurut **Dessler (2020)**, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu yang bekerja dalam suatu organisasi dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan melalui keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka. SDM mencakup segala aspek tenaga kerja yang mendukung keberlangsungan operasional perusahaan. Sedangkan menurut **Mathis dan Jackson (2019)**, SDM adalah aset strategis yang harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan daya saing organisasi dalam industri yang kompetitif.

Menurut **Handoko (2017)**, SDM dalam suatu organisasi harus dikelola secara efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan. Manajemen SDM yang baik akan menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan, motivasi, dan komitmen tinggi terhadap pekerjaannya.

3.2.2 Pengertian penilaian kinerja

Manajemen kinerja merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai dan meningkatkan kinerja karyawan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam project ini, penerapan manajemen kinerja bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap jobdesk mereka, memperbaiki koordinasi antar tim, serta mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas kerja yang tersedia.

Menurut **Aguinis (2013)**, manajemen kinerja adalah serangkaian proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengembangkan kinerja individu dan tim dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan strategis. Sementara itu, **Armstrong dan Baron (2018)** menyatakan bahwa manajemen kinerja adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan efektivitas karyawan dengan memberikan umpan balik yang berkelanjutan dan pengembangan keterampilan yang terstruktur.

Menurut **Rivai (2016)**, manajemen kinerja adalah suatu sistem yang dirancang untuk meningkatkan kapabilitas dan produktivitas karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini mencakup proses evaluasi kinerja, pengembangan kompetensi, serta pemberian insentif sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian individu maupun tim.

3.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah organisasi, di antaranya:

- 1) Tingkat pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab kerja.
- 2) Efektivitas koordinasi dan komunikasi antar tim.
- 3) Tersedianya fasilitas dan peralatan kerja yang mendukung operasional.
- 4) Dukungan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan.

Faktor-faktor ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi serta menganalisis kendala SDM dalam project "Ayo Pramuka KWARNAS".

3.2.4 Metode yang digunakan

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.5 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana karyawan menjalankan tugas mereka dalam project "Ayo Pramuka KWARNAS" serta mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi dalam pekerjaan sehari-hari.



Gambar 3.1 Opservasi Proses Pekerjaan

Melakukan pengamatan terhadap karyawan secara langsung, termasuk bagaimana karyawan menjalankan tugas-tugasnya. Fokus utama dalam pengamatan ini adalah kendala SDM dalam pelaksanaan proyek, terutama terkait pemahaman tugas, koordinasi antar tim, serta keterbatasan fasilitas kerja.

3.2.8 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa karyawan dan manajemen perusahaan guna memperoleh informasi mendalam mengenai kendala SDM serta pandangan mereka terhadap strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kerja.

3.2.7 Dokumen

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen perusahaan yang relevan dengan project ini, seperti struktur organisasi, jobdesk karyawan, serta daftar fasilitas yang tersedia.

3.2.8 Rancangan Program yang akan dibuat

Untuk mendukung analisis kendala SDM dalam project ini, penulis akan menyusun laporan yang mencakup:

1. Identifikasi permasalahan utama yang dihadapi karyawan dalam pelaksanaan project.
2. Analisis dampak dari kendala tersebut terhadap efektivitas kerja tim.
3. Penyusunan rekomendasi strategi guna meningkatkan pemahaman tugas karyawan, memperbaiki koordinasi tim, dan mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas kerja.